

ABSTRACT

Indonesian literature has literary works that are rich in social criticism themes. One of them is a collection of *Penembak Misterius* short stories by Seno Gumira Ajidarma. This study aims to provide an overview and explanation of the social criticism of the New Order regime that was delivered through short stories in a collection of *Penembak Misterius* short stories by Seno Gumira Ajidarma.

The method used in this study is qualitative-textual or library research, namely by reading, observing, and noting to find the meaning of the text by utilizing the sociological approach of literature. The data used in this study were 8 short stories in a collection of *Penembak Misterius* short stories which had a critique of the New Order regime.

From the analysis conducted by researchers, there were several findings found in *Penembak Misterius* short stories collection which is related to the conditions during the New Order. The results of this study are: First, in a collection of short stories of *Penembak Misterius*, there were criticisms of the New Order regime which were conveyed through the figures of Shooters, Sarman, Sawitri, Rambo, Sukab, and Asih. These figures criticized the New Order regime. This can be seen from the interaction and dialogue between characters. Second, researcher found issues related to social criticism of the New Order regime, among others Critics of violations of law and human rights, Criticism of Murder, Kidnapping and Shooting, Criticism of Freedom of Opinion, Criticism of Authoritarian Power, Criticism of Language Politics, and Criticism for poverty. Third, from the sociological aspect, researcher found that there was a sociological meaning that could be used as a solution to the social problems that appeared in the community. From the findings that researcher found. It can be said that the findings can be used to give some positives impacts for a better government and society.

Keywords : social critic, new order regime, sociology of literature, literary work

ABSTRAK

Dunia kesusastraan Indonesia mempunyai karya sastra yang kaya akan tema-tema kritik sosial. Salah satunya adalah kumpulan cerpen *Penembak Misterius* karya Seno Gumira Ajidarma. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran serta paparan tentang kritik sosial atas rezim Orde Baru yang disampaikan melalui cerpen-cerpen dalam kumpulan cerpen *Penembak Misterius* karya Seno Gumira Ajidarma.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif-tekstual atau library research yaitu dengan melakukan pembacaan, simak, dan catat untuk menemukan makna dari teks adalah dengan memanfaatkan pendekatan sosiologi sastra. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah 8 judul cerpen pada kumpulan cerpen *Penembak Misterius* yang memiliki muatan kritik atas rezim Orde Baru.

Dari analisis yang dilakukan peneliti, ditemukan temuan-temuan dalam cerpen-cerpen pada kumpulan cerpen *Penembak Misterius* yang terkait dengan kondisi pada masa Orde Baru. Hasil dari penelitian ini adalah: *Pertama*, dalam kumpulan cerpen *Penembak Misterius*, terdapat kritik atas rezim Orde Baru yang disampaikan melalui tokoh Penembak, Sarman, Sawitri, Rambo, Sukab, dan Asih. Tokoh-tokoh tersebut melakukan kritik pada rezim Orde Baru. Hal tersebut dapat diketahui dari interaksi dan dialog antar tokoh. *Kedua*, peneliti menemukan isu-isu yang berkaitan dengan kritik sosial atas rezim Orde Baru antara lain Kritik atas Pelanggaran hukum dan HAM, Kritik atas Pembunuhan, Penculikan dan Penembakan, Kritik atas Kebebasan Berpendapat, Kritik atas Kekuasaan Otoriter, Kritik atas Politik Bahasa, dan Kritik atas Kemiskinan. *Ketiga*, dari aspek sosiologis, peneliti menemukan bahwa ada kebermaknaan sosiologis yang dapat digunakan sebagai solusi dari permasalahan sosial yang muncul di tengah-tengah masyarakat. Dari temuan-temuan yang disampaikan peneliti dapat digunakan sebagai hal positif demi terwujudnya pemerintahan dan masyarakat yang lebih baik.

Kata kunci : kritik sosial, rezim orde baru, sosiologi sastra, karya sastra.